

SURVEY PENGGUNAAN • TIK •

2017

*Serta Implikasinya terhadap
Aspek Sosial Budaya Masyarakat*



SURVEY PENGGUNAAN • TIK •

2017

*Serta Implikasinya terhadap
Aspek Sosial Budaya Masyarakat*

KATA PENGANTAR

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah memengaruhi dan membentuk kehidupan masyarakat baik secara ekonomi, sosial maupun budaya. Informasi telah menjadi kekuatan utama dalam sendi kehidupan dan sumber kekuatan keberdayaan sekarang berporos pada knowledge.

Oleh karena itu pembangunan knowledge society sebagai bagian dari pembangunan TIK perlu terus dilakukan, agar TIK dapat mampu mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan daya saing suatu bangsa. Dengan perkembangan teknologi yang cukup pesat di tengah berbagai permasalahan pembangunan di sektor TIK seperti cakupan akses, keterjangkauan biaya, kemampuan adopsi inovasi, dan juga dampak penggunaannya terhadap aspek sosial budaya masyarakat begitupun sebaliknya, maka penting untuk mengetahui perubahan-perubahan tersebut yang berimplikasi terhadap beragam hal yang timbul di masyarakat baik dari sisi positif maupun negatif.

Hal ini yang perlu diantisipasi dengan kebijakan-kebijakan yang mendukung baik dari aspek ekonomi/bisnis jika itu berhubungan dengan kesejahteraan masyarakat. Namun juga antisipasi terhadap hal-hal negatif yang beredar cepat di tengah masyarakat seperti berita palsu (hoax), terkikisnya rasa nasionalisme, terkikisnya etika dan sopan santun serta aspek religi dan budaya lainnya akibat pemanfaatan TIK ini.

Melalui laporan ini, diharapkan masyarakat luas bisa mengetahui dan memahami pemanfaatan TIK dan dampaknya terhadap aspek sosial budaya serta kebijakan yang diambil. Dengan demikian, seluruh lapisan masyarakat, terutama pemangku kepentingan diharapkan dapat berpartisipasi aktif dalam pembangunan TIK di Indonesia serta mengantisipasi dampaknya baik positif maupun negatif. Dengan dukungan dan partisipasi dari berbagai pihak, semoga pemanfaatan TIK dapat memberikan nilai tambah bagi kehidupan kita bersama.

Demikian kami sampaikan. Sekian dan Terima Kasih.

Jakarta, Desember 2017

Kepala Pusat Litbang Aptika dan IKP



Pusat Penelitian dan Pengembangan Aplikasi Informatika dan Informasi dan Komunikasi Publik
Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia © 2017

Penerbit:

Pusat Penelitian dan Pengembangan Aplikasi Informatika dan Informasi dan Komunikasi Publik
Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia

Jl. Medan Merdeka Barat No. 9 Jakarta 10110
Telp/Fax. (021) 3800418
Website: <http://www.kominfo.go.id>
email: puslitbangaptikaip@mail.kominfo.go.id

DAFTAR ISI

Latar Belakang	01
Tujuan, Sasaran & Metode Penelitian	02
Kerangka Pemikiran & Responden	04
Kepemilikan Komputer oleh Individu	06
Frekuensi dan Lokasi Penggunaan Komputer	08
Kepemilikan Laptop oleh Individu	10
Aktivitas Penggunaan Laptop oleh Individu	12
Kepemilikan Tablet oleh Individu	14
Frekuensi dan Lokasi Penggunaan Tablet	16
Individu yang Memiliki Smartphone	18
Kepemilikan Handphone 2G oleh Individu	20
Frekuensi dan Lokasi Penggunaan Handphone 2G	22
Aktifitas Penggunaan Bukan Telepon Pintar oleh Individu	24
Penggunaan Internet oleh Individu	26
Jumlah Rumah Tangga Pengguna Akses Internet Berlangganan	29
Penggunaan Komputer Tidak Terhubung Internet oleh Individu	30
Penggunaan Komputer Saat Terhubung Internet oleh Individu	32
Penggunaan Laptop oleh Individu	34
Aktifitas Penggunaan Tablet oleh Individu	36
Aktifitas Penggunaan Smartphone oleh Individu	38
Penggunaan Media Sosial oleh Individu	40
Penggunaan Instant Messaging oleh Individu	42
Pengguna TIK dalam Rumah Tangga	44
Pengguna TIK dan Aspek Sosial Budaya Masyarakat	46
Tingkat Pendidikan dan Persepsi Penggunaan TIK	48
Aspek Sosial Budaya	50

LATAR BELAKANG

Pertumbuhan TIK telah mengubah pola interaksi dan komunikasi masyarakat ke arah digital

Salah satu perubahan yang terjadi akibat masifnya penggunaan TIK adalah perubahan pada aspek sosial budaya masyarakat kota maupun desa.



3 hal

dari aspek sosial budaya
yang sangat dipengaruhi
oleh penggunaan TIK

social welfare
kesejahteraan sosial

social bonding
katan sosial

social culture
sosial budaya

TUJUAN, SASARAN DAN METODE PENELITIAN

SURVEI BERTUJUAN UNTUK

mendapatkan gambaran penggunaan TIK dan implikasinya terhadap aspek sosial budaya masyarakat Indonesia



METODE PENELITIAN

- Kuantitatif



PENGUMPULAN DATA

- Kuesioner

Karakteristik Wilayah

Kabupaten/kota dibagi menjadi tiga kriteria secara proporsional
rendah, sedang, tinggi

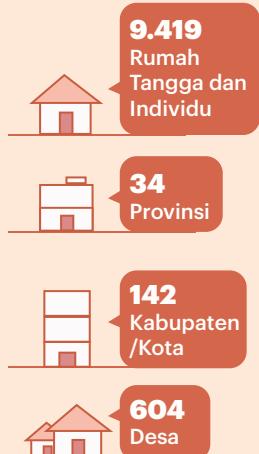
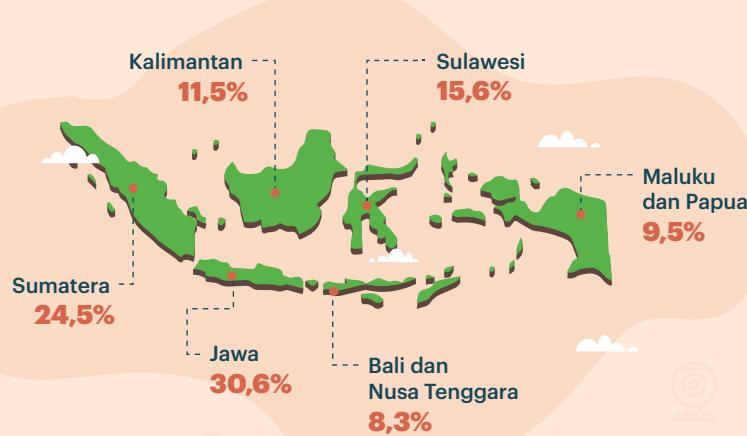
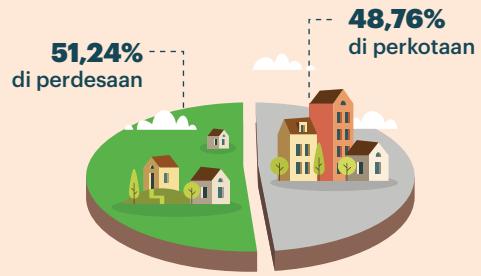
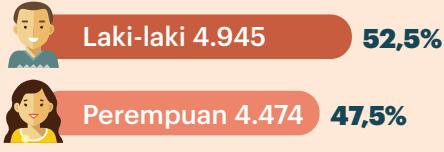
Dikategorikan berdasar ketersediaan

Listrik
Sinyal
BTS

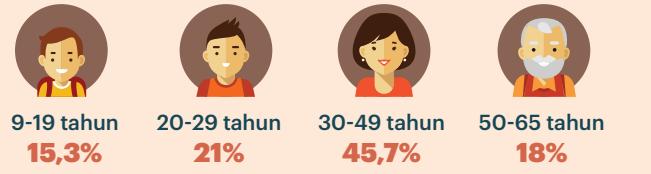


PROFIL RESPONDEN

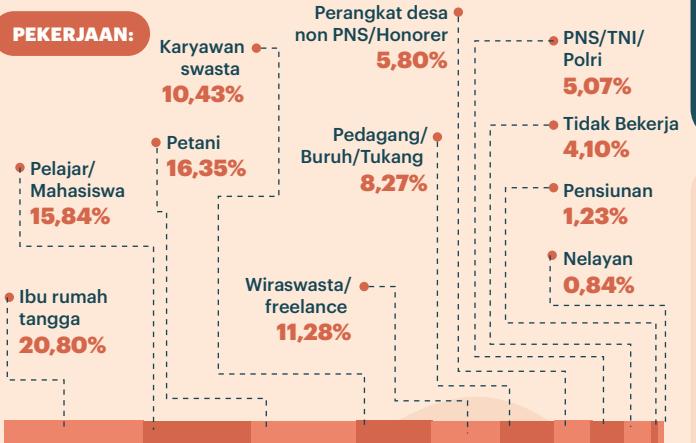
n = 9419



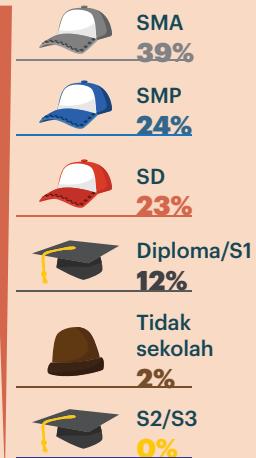
USIA:



PEKERJAAN:



PENGELUARAN:



KEPEMILIKAN KOMPUTER OLEH INDIVIDU

Survei menunjukkan ada **gap tinggi** antara responden yang memiliki komputer dengan yang tidak memiliki komputer

n = 751

92,03%
TIDAK MEMILIKI KOMPUTER

7,97%
MEMILIKI KOMPUTER

KEPEMILIKAN KOMPUTER

Berdasarkan Pulau

Kalimantan
8,01%

Sulawesi
5,98%

Maluku dan Papua
4,13%

Sumatera
7,63%

Jawa
11,04%

Bali dan Nusa Tenggara
5,78%



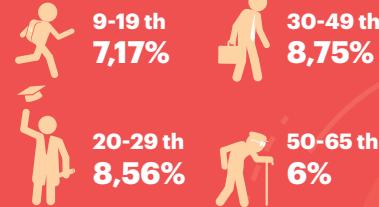
Berdasarkan Wilayah



Berdasarkan Jenis Kelamin



Berdasarkan Usia



Alasan seperti **ketidakpedulian** terhadap munculnya teknologi baru, **ketidakmampuan** dalam menggunakan, atau **usia yang sudah tidak sesuai** mengadopsi teknologi baru memicu kurangnya kepemilikan komputer di kalangan lanjut usia

Berdasarkan Pengeluaran



Berdasarkan Pendidikan



Berdasarkan Pekerjaan





FREKUENSI DAN LOKASI PENGGUNAAN KOMPUTER

Survei menunjukkan masyarakat Indonesia masih belum banyak yang menggunakan komputer

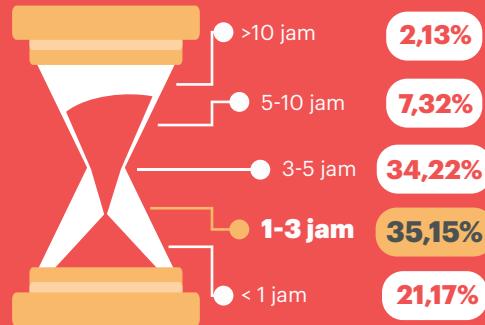
n = 1290



(5,73% masyarakat Indonesia yang tidak memiliki komputer pernah menggunakan komputer)



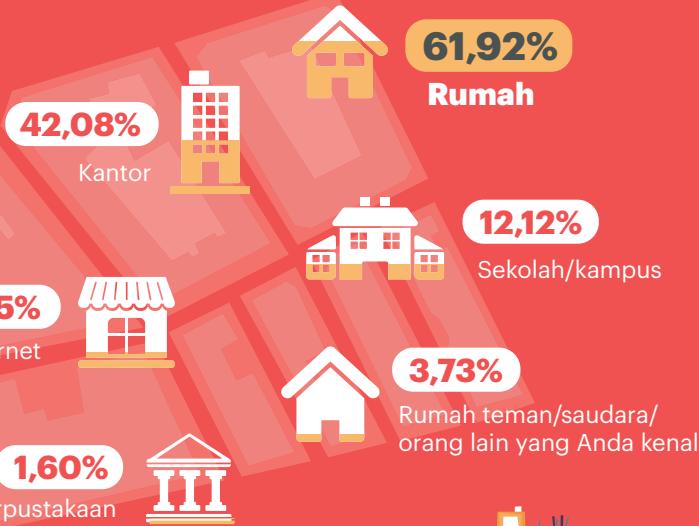
Frekuensi Penggunaan Komputer Dalam Satu Hari



Penggunaan komputer dalam durasi cukup lama hendaknya diarahkan untuk hal positif seperti pencarian informasi atau kegiatan produktif yang dapat meningkatkan pengetahuan dan perekonomian, bukan hanya untuk kebutuhan rekreasi seperti musik dan game



Lokasi menggunakan komputer



Dominan masyarakat lebih memilih mengakses komputer milik sendiri





KEPEMILIKAN LAPTOP OLEH INDIVIDU

Kepemilikan laptop masyarakat Indonesia lebih tinggi dibandingkan kepemilikan komputer (7,97%)



Berdasarkan Usia



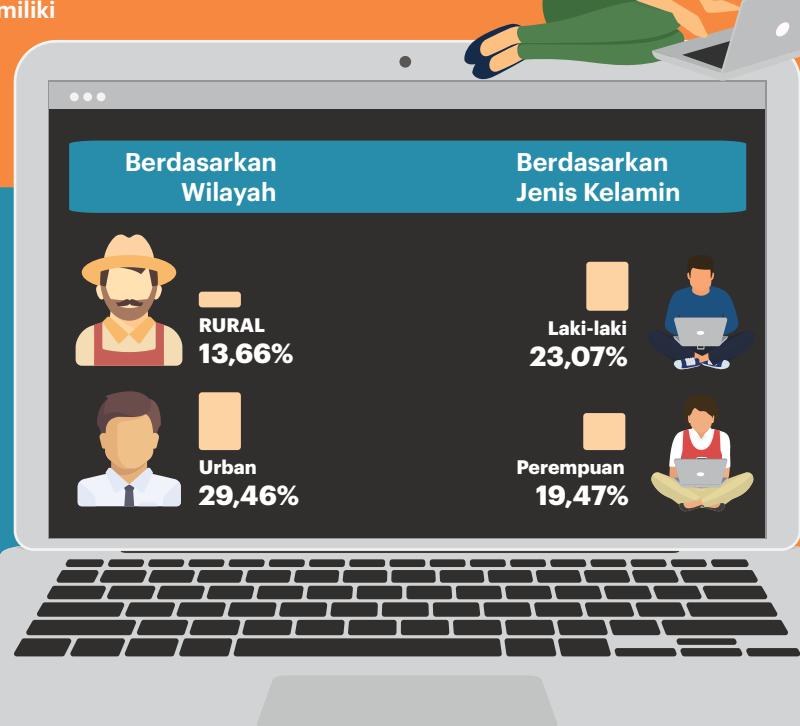
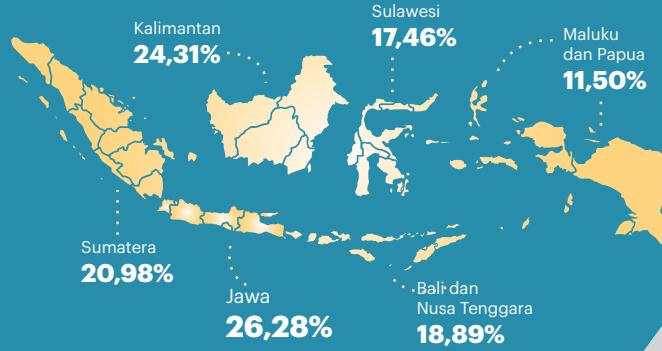
Anak muda usia produktif dengan pendidikan setingkat universitas dan pekerja produktif membutuhkan perangkat TIK yang dapat mengimbangi mobilitas mereka

21,36%
Memiliki laptop



n = 2012

Berdasarkan Pulau



AKTIFITAS PENGGUNAAN LAPTOP OLEH INDIVIDU

n = 2121

Sebanyak
77,48%
masyarakat indonesia
tidak menggunakan laptop



Dari jumlah pengguna laptop,
1,16%
diantaranya
bukan milik pribadi



dan
22,52%
masyarakat indonesia
menggunakan laptop



Frekuensi menggunakan laptop dalam satu hari

3-5 jam
39,23%



>10 jam
1,89%

5-10 jam
4,29%

<1 jam
17,59%

1-3 jam
37,01%

3-5 jam
39,23%

>10 jam
1,89%

5-10 jam
4,29%

<1 jam
17,59%

1-3 jam
37,01%

3-5 jam
39,23%

>10 jam
1,89%

5-10 jam
4,29%

<1 jam
17,59%

1-3 jam
37,01%

3-5 jam
39,23%

>10 jam
1,89%

Lokasi menggunakan laptop

Kantor
56,48%

Rumah
61,72%



Sekolah/kampus
14,24%

Di mana saja
14%

KEPEMILIKAN TABLET OLEH INDIVIDU

93,80%
TIDAK MEMILIKI
TABLET



6,20%
MEMILIKI
TABLET

Hasil survei menunjukkan kepemilikan tablet masyarakat (responden) Indonesia **hanya sedikit** atau lebih sedikit dibandingkan dengan kepemilikan komputer (7,97%) dan atau laptop (21,36%)

n = 584

Sulawesi
3,46%

Maluku
dan Papua
2,34%



RURAL (3,42 %)

URBAN (9,12 %)



Kalimantan
6,81%

Sumatera
5,16%

Jawa
9,69%

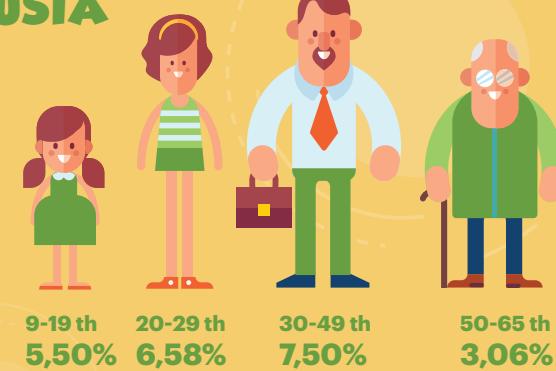
Bali dan
Nusa Tenggara
5,14%

LAKI-LAKI
(**5,96 %**)



PEREMPUAN
(**6,47 %**)

BERDASARKAN USIA

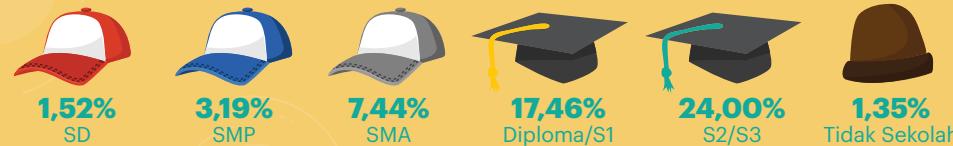


BERDASARKAN PENGELUARAN

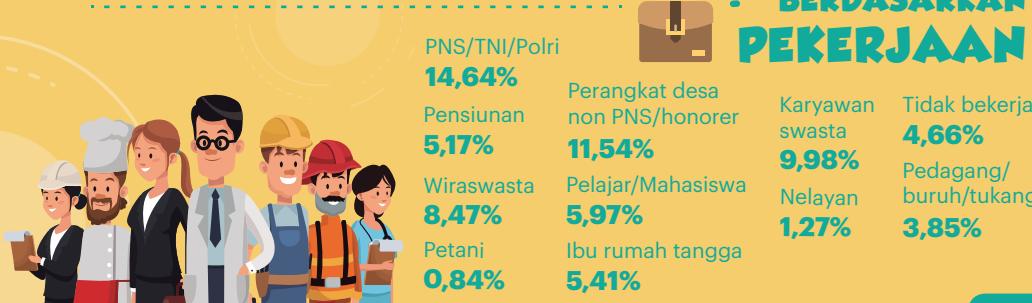
>Rp.10 juta	27,27%
>Rp.1-2 juta	5,83%
Rp.5-10 juta	27,78%
<Rp.1 juta	3,74%
Rp.2-5 juta	11,13%



BERDASARKAN PENDIDIKAN



BERDASARKAN PEKERJAAN



FREKUENSI DAN LOKASI PENGGUNAAN TABLET

Hasil survei menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia masih belum banyak yang menggunakan tablet

n = 614



FREKUENSI MENGGUNAKAN TABLET DALAM SATU HARI

>10 jam	3,26%
3-5 jam	32,95%
<1 jam	26,06%
5-10 jam	3,75%
1-3 jam	28,99%



LOKASI MENGGUNAKAN TABLET



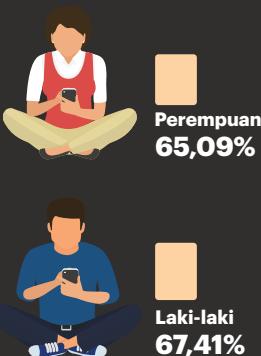
66.3% INDIVIDU MEMILIKI SMARTPHONE

n = 6246

Hasil survei Kominfo pada tahun 2017 menunjukkan bahwa lebih dari setengah masyarakat Indonesia sudah memiliki telepon pintar atau smartphone



Berdasarkan Jenis Kelamin



Berdasarkan Pulau



Berdasarkan Wilayah



Berdasarkan Usia



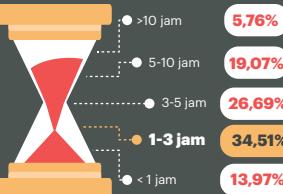
n = 6245



Berdasarkan Pekerjaan



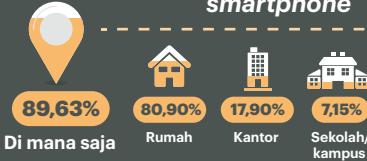
Frekuensi menggunakan smartphone dalam satu hari



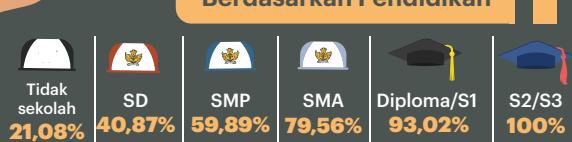
Hasil survei berikutnya menunjukkan masyarakat Indonesia sudah banyak yang menggunakan smartphone



Lokasi menggunakan smartphone



Berdasarkan Pendidikan



Berdasarkan Pengeluaran

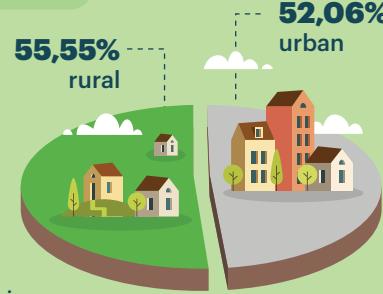




HANDPHONE 2G MASIH BANYAK DIMILIKI OLEH INDIVIDU

Hasil survei menunjukkan bahwa 53,85% masyarakat Indonesia memiliki handphone 2G

n = 5072



Infrastruktur telekomunikasi di Pulau Jawa yang mulai beralih ke 3G dan 4G ikut memicu rendahnya kepemilikan handphone 3G di pulau ini

USIA:



9-19 tahun
33,33%



20-29 tahun
51,49%



30-49 tahun
61,51%



50-65 tahun
54,50%

PENGELUARAN:

< Rp. 1 Juta
48,73%

Rp. 1-2 Juta
59,33%

Rp. 2-5 Juta
56,61%

Rp. 5-10 Juta
46,11%

> Rp. 10 Juta
36,36%

PEKERJAAN:



Perangkat desa non PNS/Honorer
64,29%



Pensiunan
63,79%



Pedagang/ Buruh/Tukang
61,87%



Petani
61,75%



Wiraswasta/
freelance
61,30%



PNS/TNI/
Polri
59%



Ibu rumah tangga
53,55%



Karyawan swasta
53,16%



Nelayan
46,78%



Tidak Bekerja
43,78%



Pelajar/
Mahasiswa
33,78%

S2/S3
66%

SMA
57,31%

SMP
56,12%

Diploma/S1
52,91%

SD
48,43%

Tidak sekolah
29,60%



FREKUENSI DAN LOKASI

PENGGUNAAN HANDPHONE 2G

n = 5072

53,85%

masyarakat Indonesia menggunakan handphone 2G



46,15%

masyarakat Indonesia tidak menggunakan handphone 2G



Hasil survei menunjukkan masih banyak masyarakat Indonesia yang menggunakan handphone 2G



FREKUENSI MENGGUNAKAN NON-SMARTPHONE (HANDPHONE 2G) DALAM SATU HARI



<1 jam
58,62%



1-3 jam
26,93%



3-5 jam
7,55%



5-10 jam
2,70%



>10 jam
4,20%



LOKASI MENGGUNAKAN NON-SMARTPHONE (HANDPHONE 2G)



Di mana saja
79,95%



Rumah
69,74%



Kantor
10,54%



Sekolah/kampus
3,98%



AKTIFITAS PENGGUNAAN BUKAN TELEPON PINTAR (NON SMARTPHONE) OLEH INDIVIDU

Hasil survei menunjukkan Frekuensi Penggunaan Non-Smartphone lebih tinggi dikategori <1 jam sebesar 58.62%. Untuk Lokasi Menggunakan Non-Smartphone paling tinggi dikategori Di mana Saja sebesar 75.95%.

n = 5072

Frekuensi Penggunaan Non-Smartphone :

>10 jam		4.20%
5-10jam		2.70%
3-5 jam		7.55%
1-3 jam		26.93%
<1 jam		58.62%



Fitur yang hanya sebatas pada panggilan suara (voice call) dan pesan singkat (SMS) menjadi faktor rendahnya durasi penggunaan, sehingga durasi penggunaan handphone 2G paling tinggi adalah kurang dari 1 jam.



3.98%
Sekolah/Kampus



10.45%
Kantor



69.74%
Rumah



75.95%
Dimana Saja

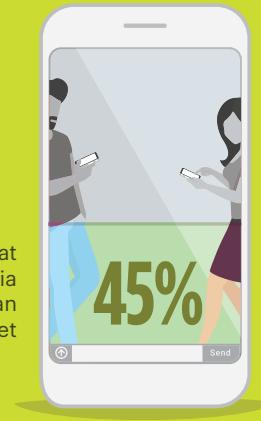
Tetapi dengan sifatnya yang mobile, membuat lokasi penggunaan non-smartphone terbesar adalah bisa dilakukan **di mana saja**.



PENGGUNAAN INTERNET OLEH INDIVIDU

n = 4238

masyarakat Indonesia menggunakan internet



LAKI-LAKI
45,84%

BERDASAR JENIS KELAMIN



PEREMPUAN
44,24%

26,02%
50-65 Thn

43,90%
9-19 Thn

50,45%
30-49 Thn

60,15%
20-29 Thn



Pengguna internet kategori usia produktif (20-29 Tahun) lebih tinggi dibanding yang lain.

BERDASAR PENDIDIKAN



9,82%
SD



35,53%
SMP



61,64%
SMA



83,97%
Diploma/S1



87,50%
S2/S3



6,73%
Tidak Sekolah

BERDASAR PENGELOUARAN



BERDASAR PULAU



SUMATERA
45,21%



KALIMANTAN
41,71%



SULAWESI
33,56%



JAWA
61,35%



BALI & NUSA
TENGGARA
39,07%



MALUKU &
PAPUA
20,65%

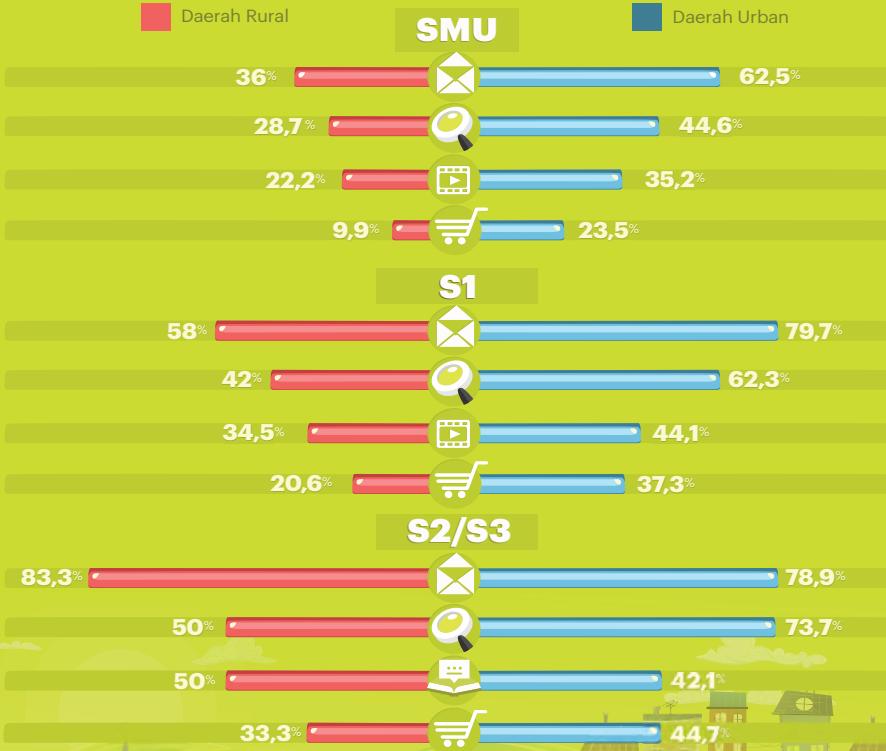
BERDASAR WILAYAH



AKTIVITAS PENGGUNAAN INTERNET VS TINGKAT PENDIDIKAN



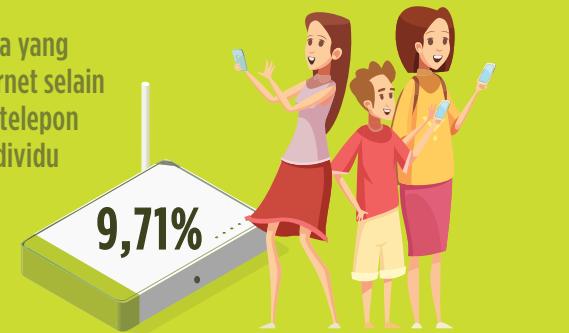
n = 4238



JUMLAH RUMAH TANGGA PENGGUNA AKSES INTERNET BERLANGGANAN

n = 923

Jumlah Rumah Tangga yang berlangganan akses internet selain langganan paket data telepon genggam / untuk individu



Berdasar 9419 Responden Rumah Tangga

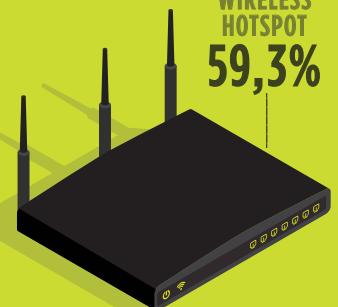
AKSES INTERNET BERLANGGANAN

Jenis internet berlangganan yang diakses oleh 923 responden rumah tangga

FIXED LINE
46,5%



WIRELESS HOTSPOT
59,3%



PENGGUNAAN KOMPUTER TIDAK TERHUBUNG INTERNET OLEH INDIVIDU

n = 1290

Tujuan penggunaan Komputer **saat Tidak Terhubung Internet** adalah untuk:

**Bekerja
81,36%**

**Hiburan
26,23%**

**Belajar
23,57%**



Aktivitas penggunaan komputer **saat tidak terhubung internet** oleh individu

29,96%

Menonton video dan mendengarkan musik



24,90%

Bermain Game



23,17%

Menghubungkan dan memasang perangkat baru (Kamera, Modem, Printer)



15,85%

Mentransfer file antara komputer dengan perangkat lain



15,85%

Menginstall atau mengkonfigurasi software



10,92%

Menggunakan aplikasi pengolahan dokumen offline (Ms. Office, ooopen Office dll)



10,92%

Membaca e-book



7,99%

Desain grafis (pengolahan gambar)



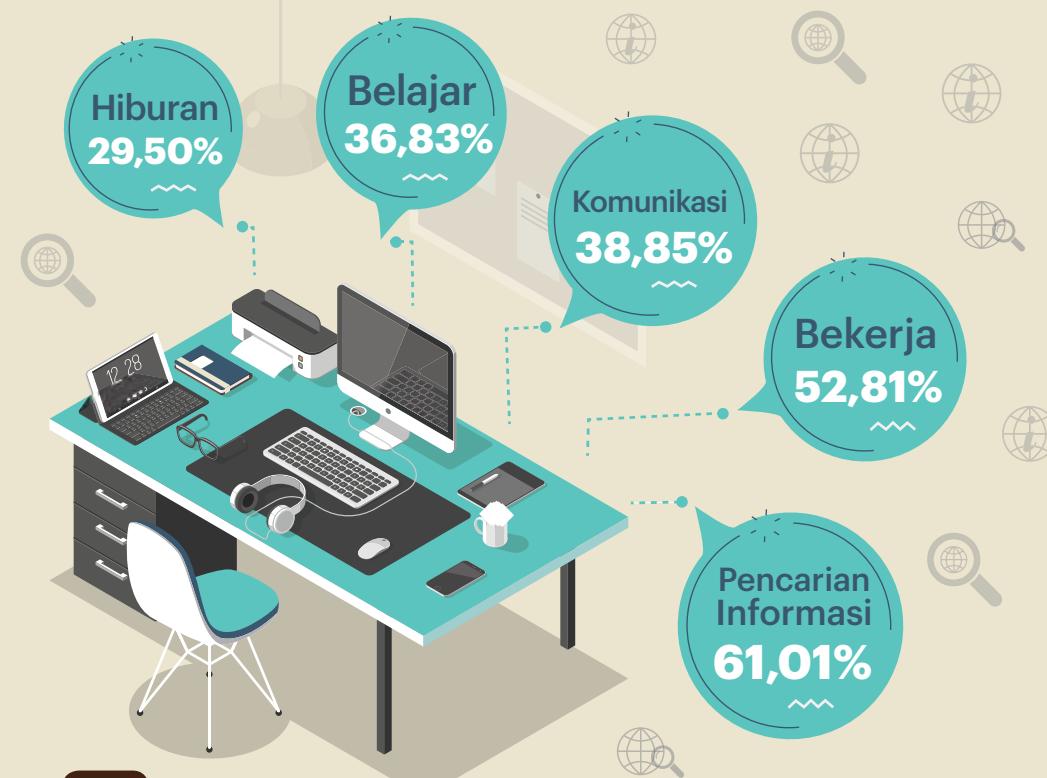
4,39%

Membuat program komputer (coding)

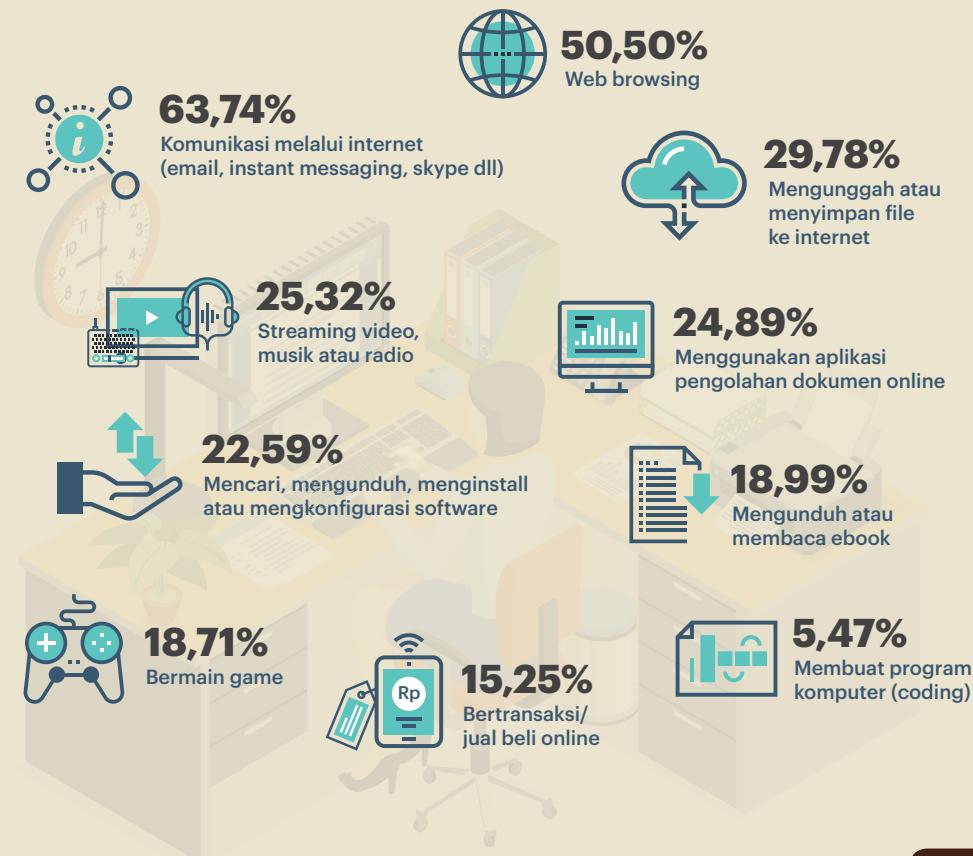


PENGGUNAAN KOMPUTER SAAT TERHUBUNG INTERNET OLEH INDIVIDU

n = 4238 Saat terhubung internet, individu menggunakan komputer untuk:



Aktivitas Penggunaan Komputer saat Terhubung Internet oleh individu



PENGGUNAAN LAPTOP OLEH INDIVIDU

TUJUAN SAAT TIDAK TERHUBUNG INTERNET



AKTIVITAS SAAT TIDAK TERHUBUNG INTERNET



TUJUAN SAAT TERHUBUNG INTERNET

n = 4238



AKTIVITAS SAAT TERHUBUNG INTERNET



AKTIFITAS PENGGUNAAN TABLET OLEH INDIVIDU

n = 614

Tujuan Saat tidak terhubung dengan internet:



86,48%

Hiburan

23,45%

Bekerja

19,87%

Belajar



n = 4238

Tujuan Saat terhubung dengan internet:

41,12%

Pencarian
Informasi

77,41%

Hiburan

39,38%

Komunikasi

31,66%

Bekerja

20,27%

Belajar

Aktivitas penggunaan tablet saat terhubung internet:

56,56%

Streaming video,
musik, atau radio

37,45%

Web browsing

15,64%

Mencari, mengunduh,
menginstall atau
mengkonfigurasi
software

46,72%

Bermain game

39,58%

Komunikasi melalui internet
(e-mail, instant messaging,
skype, media sosial, dll)

14,86%

Menggunakan aplikasi
pengolahan dokumen
online (GoogleDocs, dll)

14,48%

Mengunduh atau
membeli e-book

12,36%

Bertransaksi/
jual beli online
(eCommerce)

14,48%

Mengunggah atau
menyimpan file ke internet

AKTIVITAS PENGGUNAAN SMARTPHONE OLEH INDIVIDU

n = 6250



AKTIVITAS SAAT TIDAK TERHUBUNG INTERNET



TUJUAN SAAT TERHUBUNG INTERNET

93,46%	KOMUNIKASI
65,29%	HIBURAN
76,88%	BROWSING
27,51%	BELAJAR
25,70%	BEKERJA

AKTIVITAS SAAT TERHUBUNG INTERNET



n = 4238

PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL OLEH INDIVIDU

Pengguna Media Sosial berdasarkan wilayah, usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pengeluaran

Pada tahun 2017

7,18% bukan pengguna media sosial



*n = 3934

92,82% pengguna media sosial



92,07%
Laki-laki

93,68%
Perempuan



Berdasarkan Pengeluaran



< Rp 1 Juta



Rp 1 - 2 Juta



Rp 2 - 5 Juta



Rp 5 - 10 Juta



>Rp 10 Juta

Seluruh responden yang memiliki jumlah pengeluaran lebih dari 10 juta adalah pengguna media sosial

Berdasarkan Pendidikan



76,89%
SD



82,63%
SMP



97,5%
SMA



97,55%
Diploma/S1



96%
S1/S2



73,33%
Tidak Sekolah

n = 3934

Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan Usia

9-19 Tahun	93,52%
20-29 Tahun	95,96%
30-49 Tahun	93,5%
50-65 Tahun	80,32%

20 - 29 tahun (generasi milenial) menjadi pengguna media sosial terbanyak

Rural

33,23%



66,77%

22,15%



77,85%

15,09%



84,91%

31,19%



68,81%

Penggunaan Medsos VS Usia

93,1%



93,8%

93,8%



97,4%

87,9%



96,1%

74,6%



81,4%

Kepemilikan Medsos VS Usia

40,34%



71,77%

Durasi Penggunaan Medsos VS Pekerjaan Responden

Pelajar/mahasiswa, 5-10 jam
(masing-masing **14,29%**)



Pelajar/mahasiswa, 1-3 jam
(47,06%)

Berdasarkan Wilayah



RURAL
(Perdesaan)
90,18%



Urban
(Perkotaan)

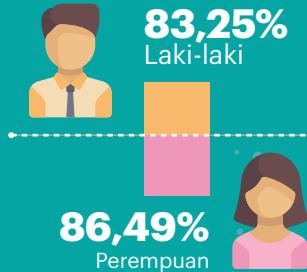
94,12%

PENGUNAAN INSTANT MESSAGING OLEH INDIVIDU

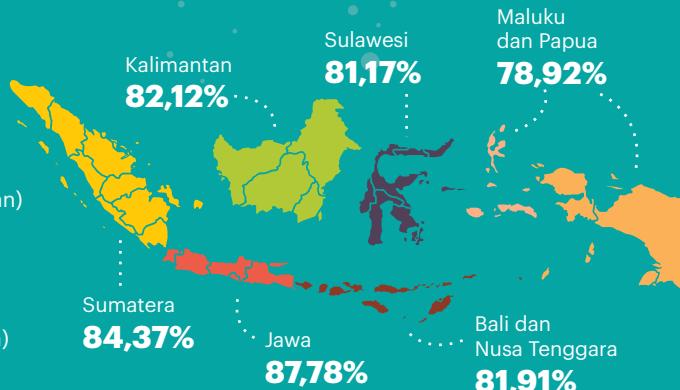
Beberapa jenis aplikasi Instant Messaging, antara lain Whatsapp, LINE, BlackBerry Messenger, Telegram, Facebook Messenger, dan Google Hangout

n = 3592

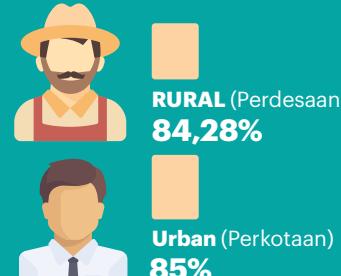
Berdasarkan Jenis Kelamin



Berdasarkan Pulau



Berdasarkan Wilayah



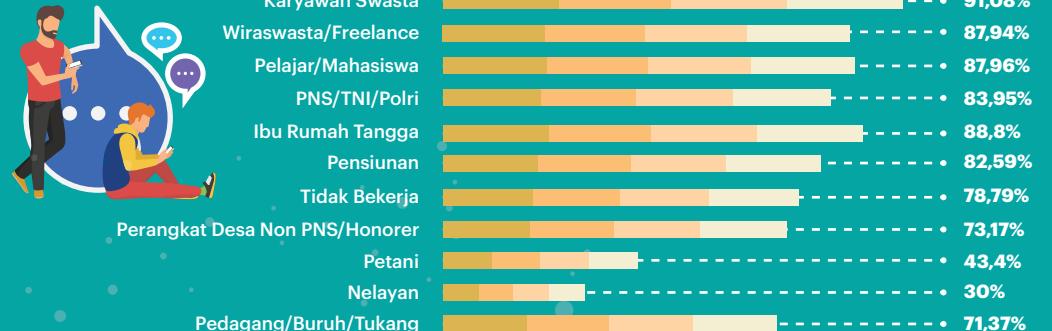
Berdasarkan Usia



Berdasarkan Pengeluaran



Berdasarkan Pekerjaan



Berdasarkan Pendidikan

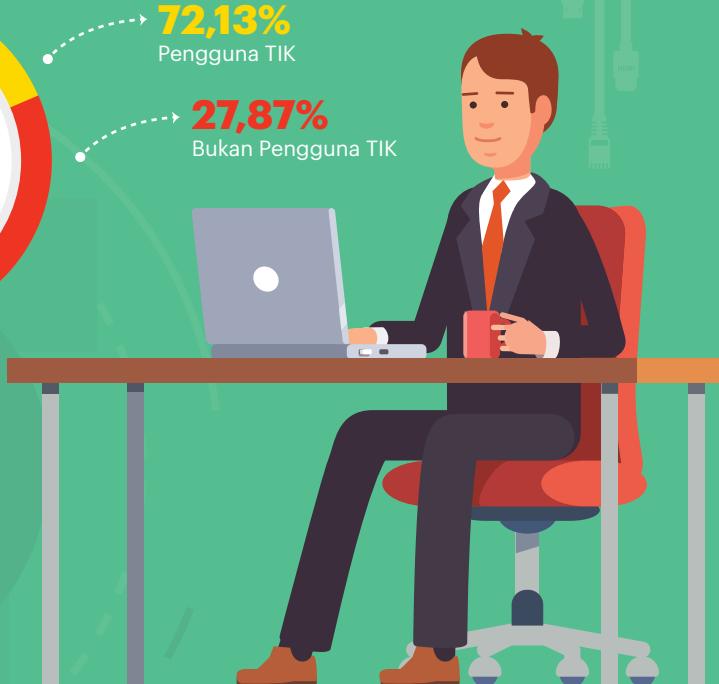


PENGGUNA TIK DALAM RUMAH TANGGA

Pengguna TIK di rumah tangga (selain individu) dan Aturan Penggunaan TIK dalam rumah tangga berdasarkan tingkat pendidikan Kepala Keluarga.

Perangkat TIK dalam rumah tangga yaitu Komputer / Desktop, Laptop, Tablet, Smartphone (3G/4G), atau Handphone (2G)

n = 9419



Aturan penggunaan TIK dalam rumah tangga berdasarkan tingkat pendidikan Kepala Keluarga?

n = 923



TINGKAT PENDIDIKAN	YA	TIDAK
S2/S3	33,8%	66,2%
Diploma/SI	26,8%	73,2%
SMA	22,8%	77,2%
SMP	19,1%	80,9%
SD	16,7%	83,3%
Tidak Sekolah	12,9%	87,1%

Semakin tinggi tingkat pendidikan Kepala Keluarga, maka ada aturan dalam penggunaan internet (waktu penggunaan dan kuota penggunaan) baik rumah tangga wilayah rural maupun urban

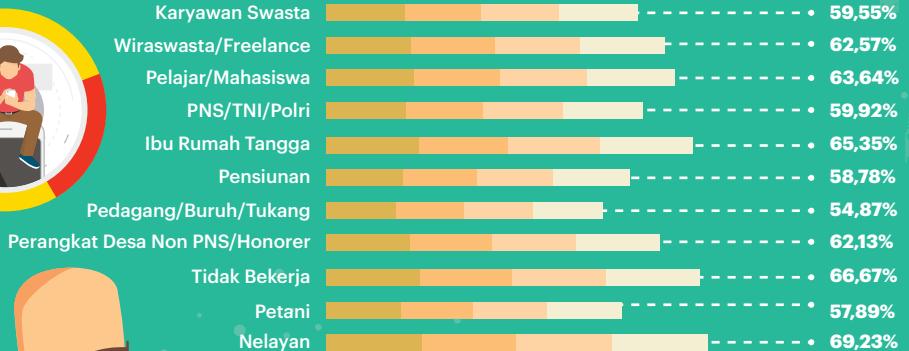


PENGGUNA TIK DAN ASPEK SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT

TIK dapat menambah pengetahuan tentang pendidikan, hidup sehat, pemukiman sehat, dan kegiatan budaya. Namun TIK juga mempermudah masyarakat mengakses konten negatif

n = 4238

Persepsi Masyarakat tentang Kemudahan Mengakses Konten Negatif berdasarkan Jenis Pekerjaan (Rural-Urban)



TIK membuat responden lebih mudah mengakses berbagai informasi negatif (judi, pornografi, radikalisme, terorisme)



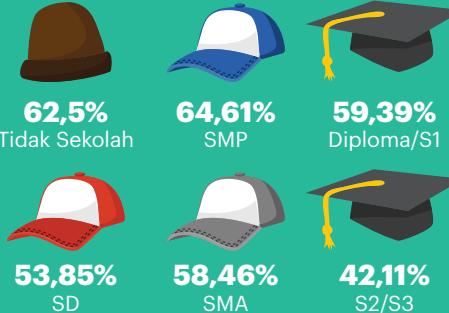
Persepsi tentang Konten Negatif berdasarkan Tingkat Pendidikan

Rural



Di wilayah rural, rendahnya tingkat pendidikan menunjukkan ketidakpahaman mereka terhadap konten negatif makin besar

Urban



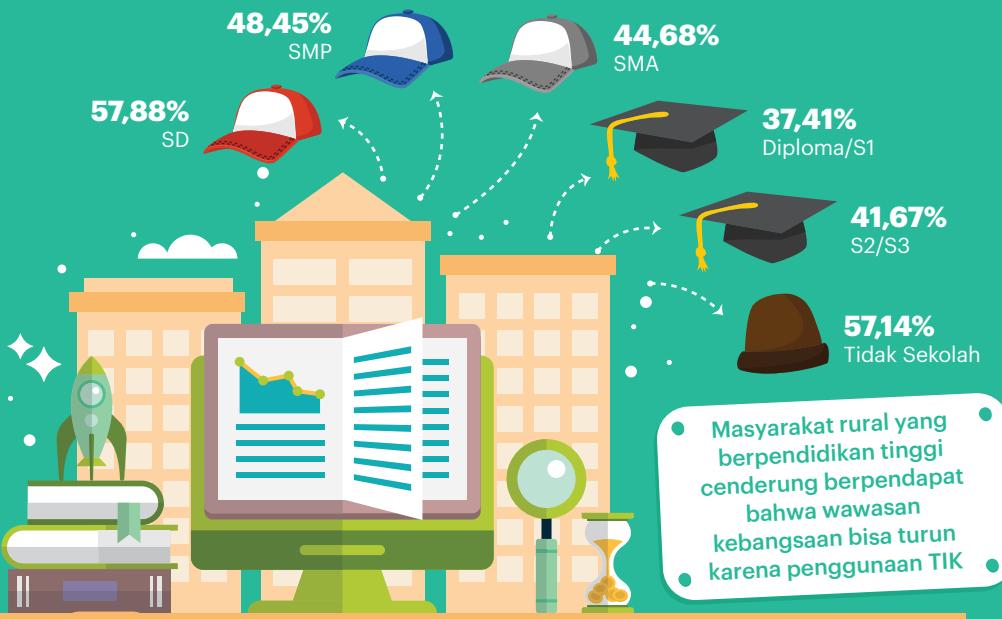
Di wilayah urban, meskipun tingkat pendidikan responden rendah, pengetahuan mereka tentang konten negatif di internet cukup memadai

TINGKAT PENDIDIKAN DAN PERSEPSI PENGGUNAAN TIK

Penggunaan TIK dapat menambah pengetahuan tentang konten pendidikan, hidup sehat, pemukiman sehat, dan kegiatan budaya. Selain itu, dengan menggunakan TIK mudah mengakses konten negatif

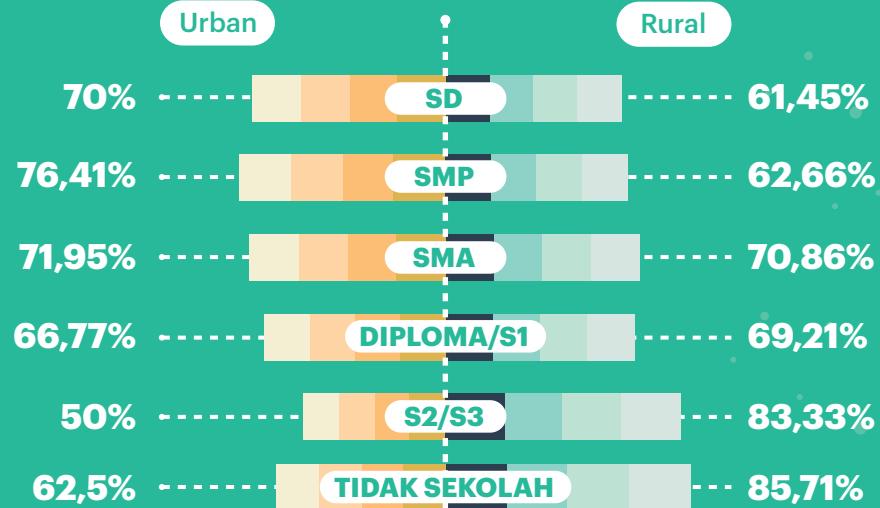
Opini tentang Perubahan Tata Nilai (Wawasan Kebangsaan) berdasarkan Tingkat Pendidikan Responden (Rural)

n = 9419



Persepsi Penelusuran Kebenaran Informasi berdasarkan Tingkat Pendidikan Responden

n = 4238



Responden di wilayah rural dan urban yang memiliki tingkat pendidikan rendah memiliki kecenderungan tidak melakukan penelusuran kebenaran informasi lebih lanjut

ASPEK SOSIAL BUDAYA

Aspek sosial budaya masyarakat dilihat dari sisi kesejahteraan sosial, ikatan sosial, dan tata nilai (sosial budaya)

Kesejahteraan Sosial

60%

responden menyatakan bahwa penggunaan TIK mendorong produktivitas dalam bekerja, mendapatkan peluang usaha, dan mendapatkan berbagai informasi baik di wilayah rural maupun urban



30%

responden dengan kategori nelayan menentang pernyataan tersebut



>1000000

Mayoritas PNS/TNI/Polri, karyawan swasta, dan Non PNS/honorer menghabiskan pulsa >1 juta rupiah/bulan baik di wilayah rural maupun urban



Aktivitas e-commerce masih sangat rendah dari sisi penjual maupun pembeli khususnya petani yaitu 1% dan nelayan sama sekali belum memanfaatkan



Ikatan Sosial

Pengguna Instant Messaging (IM) Whatsapp (WA) cukup dominan.

Baik di wilayah rural maupun urban, responden terbanyak berada di usia **20-29 tahun**

sebanyak **65,10%**



Di wilayah rural, nelayan merupakan profesi yang sama sekali tidak bergabung dalam grup IM



Mayoritas responden masih **berkomunikasi secara langsung/tatap muka**



Pengguna media sosial dapat **menggambarkan ikatan sosial yang terjalin** antar penggunanya dengan orang lain

Tata Nilai (Sosial Budaya)

Rata-rata responden menyatakan bahwa mereka **lebih mudah mengakses berbagai informasi termasuk informasi negatif** (judi, pornografi, radikalisme, dan terorisme)

Meski tingkat pendidikan responden rendah, namun **pengetahuan masyarakat urban tentang konten negatif di internet cukup memadai, mencapai 62,5%**



Rendahnya tingkat pendidikan responden di wilayah Rural menunjukkan **ketidakpahaman mereka terhadap persebaran konten negatif**

Responden dengan tingkat pendidikan yang rendah di rural dan urban memiliki kecenderungan **tidak melakukan penelusuran informasi yang mereka dapatkan**



**Pusat Penelitian dan Pengembangan Aplikasi Informatika dan
Informasi dan Komunikasi Publik**
Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia

Jalan Medan Merdeka Barat No.9 Jakarta 10110

Tel/Fax: (021) 3800418

Website: <http://www.kominfo.go.id>

email : puslitbangaptikaikp@mail.kominfo.go.id

